



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kamera Instan

Kamera jenis ini memakai lembaran polaroid yang langsung memberikan gambar positif sehingga pemotret tidak perlu melakukan proses cuci cetak film. Istilah instan adalah dimilikinya mekanisme otomatis pada kamera, sehingga berdasar pada pengukur cahaya (*lightmeter* atau *photometer*), lebar diafragma dan kecepatan pemotret secara otomatis yang telah diatur. (Epriliandini dan Rinaldo, 2015).

2.2 Fujifilm Instax

Diperkenalkan di tahun 1998, kamera instan instax memungkinkan penggunaanya untuk mengambil dan mencetak foto di tempat. Tukar menukar foto di antara teman pun memungkinkan, dan hal ini merupakan cara yang baik untuk meningkatkan komunikasi di dalam grup. Produk ini sangat populer, terutama di antara remaja wanita. (Fujifilm, 2016).

2.3 Teori Focal Length

Focal Length adalah jarak antara lensa dan bidang gambar yang terbentuk pada sensor atau film, *Focal Length* menentukan pembesaran, ukuran gambar, sudut pandang, dan seberapa banyak pemandangan yang dilihat lensa. *Focal Length* mengontrol apa yang dapat ditangkap kamera, meskipun sejauh mana sebenarnya dilihat tergantung pada ukuran sensor atau film. semakin besar *Focal Length*, semakin besar pembesaran dan sudut pandangnya yang lebih kecil (Hirsch dan Erf, 2018).

2.4 Sistem Rekomendasi

Sistem rekomendasi merupakan suatu aplikasi untuk menyediakan dan merekomendasikan suatu item dalam membuat suatu keputusan yang diinginkan oleh pengguna (Ungkawa, dkk. 2013). Menurut Jie Lu, dkk (2015), Tujuan dari pengembangan sistem rekomendasi adalah untuk mengurangi informasi yang berlebihan dengan mengambil informasi dan layanan yang paling relevan dari sejumlah besar data, sehingga memberikan layanan pribadi.

Fitur yang paling penting dari sebuah sistem rekomendasi adalah kemampuannya untuk “menebak” preferensi dan kepentingan pengguna dengan menganalisis perilaku pengguna dan / atau perilaku pengguna lain untuk menghasilkan rekomendasi pribadi.

2.5 Metode Weighted Product

Metode *Weighted Product* (WP) adalah salah satu metode penyelesaian pada sistem rekomendasi pemilihan. Metode ini mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan atribut sesuai kriteria, dimana setiap atribut tidak saling bergantung satu dengan yang lainnya.

Menurut Yoon (dalam buku Kusumadewi, 2006), metode *Weighted Product* (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses tersebut sama halnya dengan normalisasi.

Rumus untuk normalisasi bobot adalah sebagai berikut:

$$W_{i,j} = \frac{W_j}{\sum W_x} \quad \dots(2.1)$$

Preferensi untuk alternatif S_i diberikan sebagai berikut:

$$S_i = \prod_{j=1}^n (X_{ij})^{W_{i,j}} \quad \dots(2.2)$$

Keterangan:

w_j = Nilai bobot

i = Nilai alternatif

j = Nilai kriteria

n = Banyaknya kriteria

S = Preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor S

X_{ij} = Nilai Variabel dari alternatif pada setiap atribut

$W_{i,j}$ = Nilai bobot kriteria

$W_{i,j}$ adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan (*benefit*) dan bernilai negatif untuk atribut biaya (*cost*). Preferensi relatif dari setiap alternatif diberikan sebagai berikut:

$$V_i = \frac{S_i}{\sum_{j=0}^n S_j} \quad \dots(2.3)$$

Menurut Putra Jaya (2015), Langkah-langkah dalam menggunakan metode ini adalah:

1. Mengalikan seluruh atribut bagi seluruh alternatif dengan W (bobot) sebagai pangkat positif untuk atribut keuntungan dan bernilai negatif untuk atribut biaya.
2. Hasil perkalian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai pada setiap alternatif.
3. Membagi nilai V bagi setiap alternatif dengan nilai total dari semua nilai alternatif.
4. Ditemukan urutan alternatif terbaik yang akan menjadi keputusan.

2.6 End User Computing Satisfaction (EUCS)

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi EUCS dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut (Doll dan Torkzadeh, 1991).

Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh. Pada model EUCS terdapat lima aspek teknologi yaitu, *Content* (Isi), *Accuracy* (Keakuratan), *Format* (Tampilan), *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), dan *Timeliness* (Ketepatan) (Dalimunthe dan Ismiati, 2016).